

PT Mobile-8 Telecom Tbk.
Kode saham: FREN.IJ (Bloomberg), FREN.JK (Reuters)

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2006

“Tahun Keberhasilan dan Tahun Perbaikan”

- **Pendapatan kotor meningkat 55.5% menjadi Rp751 milyar (USD83.3 juta)**
- **EBITDA melonjak 1.891% menjadi Rp239 milyar (USD26.5 juta)**
- **Laba sebelum pajak menjadi Rp84 milyar (USD9.3 juta)**
- **Ratio utang turun 17.7%**

PRESTASI

- Pendapatan kotor meningkat 55.5% dari Rp483 milyar (USD53.4 juta) di tahun 2005 menjadi Rp751 milyar (USD83.3 juta) di tahun 2006. Pendapatan meningkat 68% dari Rp351 milyar (USD38.9 juta) di tahun 2005 menjadi Rp589 milyar (USD65.3 juta) di tahun 2006
- Peningkatan jumlah pelanggan sebesar 130%, dari 790 ribu pada tahun 2005 menjadi 1,82 juta pelanggan di tahun 2006
- EBITDA melonjak 1.891% to Rp239 milyar (USD26.5 juta) di tahun 2006 dari Rp12 milyar (USD1.3 juta) di tahun 2005. Marjin EBITDA (terhadap pendapatan kotor) meningkat 31.8% di tahun 2006 dibandingkan 2.5% di tahun 2005
- Laba bersih meningkat menjadi Rp35 milyar (USD3.9 juta) di tahun 2006 atau EPS senilai Rp2 per lembar saham, sementara rugi kotor sebesar Rp287 milyar (USD31.8 juta) di tahun 2005 atau EPS senilai Rp18 per lembar saham
- Jumlah hutang bersih turun menjadi Rp277 milyar (USD30.7 juta) di akhir tahun 2006 dibandingkan akhir tahun 2005 sejumlah Rp832 milyar (USD92.2 juta). Jumlah hutang bersih terhadap ekuiti turun menjadi 17.7% di akhir tahun 2006 dari 115.2% di akhir tahun 2005
- Sukses melakukan proses IPO pada tanggal 28 November 2006 dengan mengeluarkan 3.9 juta lembar saham baru (19.9% dari saham) dan mengumpulkan dana Rp877 milyar (USD96.3 juta)
- Mendapatkan fasilitas pinjaman dari Lehman Brothers senilai USD70 juta dan mengeluarkan 70 juta waran pada tanggal 29 November 2006
- Memperkuat tim manajemen dengan bergabungnya anggota tim baru yaitu: *chief operating officer, chief marketing officer, chief commercial officer* dan *chief information officer*



Berita Pers

DAPAT SEGERA DITERBITKAN

Mobile-8 Catat Keberhasilan Finansial Tahun 2006 dan Siap Melesat

JAKARTA, 12 Maret 2007 – PT. Mobile-8 Telecom Tbk. (Mobile-8) pada hari ini mengumumkan beberapa keberhasilan keuangan yang dicapai oleh perseroan pada tahun 2006 antara lain membukukan laba bersih senilai Rp35 milyar (USD3.9 juta) pada tahun 2006, yang merupakan peningkatan dari rugi bersih sebesar Rp286 milyar (USD31.8 juta) di 2005. Laba bersih yang diperoleh di tahun 2006 telah dikurangi pajak yang tertahan sebesar Rp50 milyar terkait dengan rencana merger ketiga anak perusahaan Mobile-8.

Pendapatan kotor perseroan meningkat 55.5% dari Rp483 milyar (USD53.5 juta) di tahun 2005 menjadi Rp751 milyar (USD83.3 juta) di tahun 2006. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan jumlah pelanggan layanan suara, SMS dan data Mobile-8. Jumlah pelanggan layanan suara memberikan kontribusi terbesar sebanyak 63% dari seluruh pendapatan kotor, sementara kontribusi dari layanan SMS dan data tetap sama. Berkat program promosi Rp7 per 30 detik yang diluncurkan pada bulan Januari 2006 lalu, jumlah pelanggan Mobile-8 melonjak 130% dari 790 ribu pelanggan di akhir tahun 2005 menjadi 1.82 juta pelanggan di akhir tahun 2006. Sementara itu, pendapatan bersih perseroan meningkat 68% dari Rp351 milyar (USD38.9 juta) di tahun 2005 menjadi Rp589 milyar (USD65.3 juta) di tahun 2006 akibat lonjakan jumlah pelanggan.

Perseroan juga mencatat kenaikan EBITDA sebesar 1.891% dari Rp12 milyar (USD1.3 juta) di tahun 2005 menjadi Rp239 milyar (USD26.5 juta) di tahun 2006. Sementara itu, margin EBITDA terhadap pendapatan kotor melonjak dari 2.5% di tahun 2005 menjadi 31.8% di tahun 2006 berkat pertumbuhan jumlah pelanggan dan kemampuan perseroan mencapai keseimbangan ekonomi dalam kegiatan operasional. Laba perseroan sebelum pajak meningkat menjadi Rp84 milyar (USD9.3 juta) di tahun 2006, dibandingkan rugi sebelum pajak sejumlah Rp330 milyar (USD36.6 juta) akibat peningkatan pendapatan serta efisiensi kegiatan operasional.

Presiden Direktur Mobile-8 **Hidajat Tjandradjaja** mengatakan, “Tahun 2006 merupakan tahun penuh keberhasilan sekaligus tahun perbaikan bagi Mobile-8. Pendapatan kotor kami meningkat menjadi Rp751 milyar dibandingkan Rp483 milyar di tahun 2005. Peningkatan pendapatan ini didorong oleh lonjakan jumlah pelanggan sebesar 130% dari 790 ribu pelanggan di tahun 2005 menjadi 1.82 juta pelanggan di tahun 2006, berkat kesuksesan program promosi kami Rp7 per 30 detik. Sehingga perseroan kini dapat mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp84 milyar dari sebelumnya yaitu rugi sebelum pajak sejak perseroan pertama kali beroperasi secara komersial di tahun 2003 lalu.”

“Pada bulan Mei 2006, kami merupakan operator selular pertama di Indonesia yang memperkenalkan layanan internet 3G berkecepatan tinggi sekaligus layanan *video streaming* (TV Mobi) secara komersial. Kami juga telah melakukan proses penawaran umum saham (IPO) pada bulan November 2006 dan mencatatkan saham kami di Bursa Efek Jakarta (JSX) dan Bursa Efek Surabaya (SSX), dimana kami berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp877 juta dengan kelebihan permintaan pesanan saham sebesar tujuh kali. Di akhir tahun 2006, kami juga mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar USD70 juta dari Lehman Brothers yang dapat dirubah menjadi saham baru. Pemberian fasilitas pinjaman ini jelas menunjukkan kepercayaan yang tinggi dari lembaga keuangan asing terhadap kinerja Mobile-8. Terakhir, sebelum tutup tahun 2006, kami juga mendapat persetujuan prinsip dari pemerintah untuk mengimplementasikan layanan jaringan tetap lokal nirkabel dengan mobilitas terbatas (FWA) serta memperkuat tim manajemen kami dengan bergabungnya beberapa anggota baru dari Digi Telecommunications Sdn Bhd (Malaysia),” ungkap Hidajat.

Lebih lanjut Hidajat mengatakan, “Ke depan, kami optimis perusahaan kami amat prospektif mengingat rendahnya tingkat penetrasi atas layanan telepon selular serta dimulainya rencana pengembangan jaringan kami ke luar pulau Jawa. Setelah sukses berprestasi di tahun 2006 lalu, Mobile-8 kini siap untuk berkembang lebih agresif demi mencapai target jumlah pelanggan sebesar 12 juta orang di tahun 2010. Mengingat perseroan akan berkembang pesat dalam beberapa tahun ke depan sejalan dengan pengembangan area layanan kami di luar Jawa serta sentimen positif terhadap bisnis seluler, perseroan optimis dapat memberikan keuntungan besar untuk mendukung perkembangan perusahaan di jangka panjang. Akhir kata, saya ingin berterima kasih kepada seluruh karyawan Mobile-8 yang telah bekerja keras dan mendukung perusahaan terutama di saat-saat sulit.”



PT Mobile-8 Telecom, Berita Pers
12 Maret 2007
Hal. 2 dari 3



Menilik neraca aktiva dan kewajiban perseroan, saat ini Mobile-8 memiliki hutang bersih senilai Rp277 milyar (USD30.7 juta) per akhir 2006 dibandingkan Rp833 milyar (USD92.3 juta) per akhir 2005. Ratio hutang bersih terhadap ekuiti perusahaan turun menjadi 17.7% per akhir 2006 dari 115.2% per akhir 2005 terkait dengan jumlah ekuitas baru yang diraih melalui proses IPO, sementara ratio hutang bersih terhadap EBITDA telah meningkat menjadi 116% per akhir 2006.

Dari sisi arus kas, perseroan mencatat arus kas operasional bersih meningkat menjadi Rp84 milyar (USD9.3 juta) di akhir tahun 2006 dibandingkan dengan Rp24 milyar (USD2.6 juta) di akhir tahun 2005 yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan. Perseroan juga mencatat jumlah belanja modal tahunan turun dari Rp199 milyar (USD22 juta) di tahun 2005 menjadi Rp99 milyar (USD11 juta) di tahun 2006. Arus kas bersih menunjukkan hasil yang positif, dengan adanya peningkatan hingga Rp832 milyar (USD92.2 juta) per akhir 2006 dari Rp900 juta (USD1 juta) per akhir 2005 akibat peningkatan pendapatan dari hasil penjualan dan penambahan dana dari hasil IPO.

-selesai-

Sekilas mengenai Mobile-8

PT Mobile-8 Telecom Tbk., yang sahamnya tercatat dengan kode saham FREN, adalah perusahaan telekomunikasi selular terbesar keempat dan penyelenggara jaringan tetap lokal nirkabel berbasis CDMA teknologi dengan ijin usaha yang mencakup seluruh Indonesia. Dengan produk **Fren**, Mobile-8 memberikan nilai tambah pada layanan data dan multimedia yang tersedia pada jangkauan layanan **Fren** di seluruh pulau Jawa, Madura dan Bali. Mobile-8 menggunakan teknologi **CDMA2000 1x dan CDMA2000 1xEV-DO** pada pita frekuensi 800 MHz. Untuk informasi lebih lanjut kunjungi www.mobile-8.com.

PT Mobile-8 Telecom Tbk.

M. Peter Tabalujan
Head of Investor Relations
Menara Kebon Sirih Lt 19
Jl. Kebon Sirih Kav 17-19
Jakarta 10340
Tel.: 62-21 392-0218
Fax: 62-21 391-3826